

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Inflasi, Kurs dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Muamalat Indonesia yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil inflasi diperoleh nilai $t_{hitung} 2.267 > t_{table} 2.119$ dan hasil ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ yang berarti bahwa inflasi berpengaruh secara parsial terhadap dana pihak ketiga.
2. Hasil kurs diperoleh nilai $t_{hitung} -1.549 < t_{table} 2.119$ dan hasil ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,141 > 0,05$ yang berarti bahwa kurs tidak berpengaruh secara parsial terhadap dana pihak ketiga.
3. Hasil tingkat bagi hasil diperoleh nilai $t_{hitung} 0,304 < t_{table} 2.119$ dan hasil ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,765 > 0,05$ yang berarti bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap dana pihak ketiga.
4. Secara simultan inflasi, kurs dan tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap dana pihak ketiga di Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan uji f yang menghasilkan f_{hitung} sebesar 8.042 dan f_{table} sebesar 3,24 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$.

5.2 Saran

- 1 Dana pihak ketiga merupakan penggerak kegiatan perbankan khususnya pembiayaan. Perbankan diharapkan mampu menarik minat nasabah dengan produk unggulan dari *funding* agar dapat meningkatkan DPK.
- 2 Diharapkan dalam penelitian yang selanjutnya tidak hanya menggunakan DPK, tetapi juga menggunakan produk *funding* atau *lending* lainnya. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bank untuk menarik minat masyarakat terhadap produk *funding* atau *lending* untuk melihat pengaruh inflasi, kurs dan tingkat bagi hasil.

